

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan semakin kompleks, pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan saja seringkali tidak cukup untuk membekali mahasiswa menghadapi tantangan di lingkungan kerja nyata. Pendidikan tinggi, termasuk Program Studi Akuntansi di IBI Darmajaya, kini menekankan pentingnya pengalaman praktis agar mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu, mengasah keterampilan, dan memahami dinamika operasional perusahaan secara langsung. Saya menyadari betul betapa krusialnya pemahaman tentang penerapan konsep akuntansi, terutama dalam aspek perpajakan, yang menjadi tulang punggung kepatuhan dan keberlanjutan finansial suatu entitas bisnis.

PT Keong Nusantara Abadi bergerak dibidang industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan operasional pengolahan bahan baku, produksi berbagai produk makanan. Kesempatan untuk menjalani kerja praktik di PT Keong Nusantara Abadi (Wong Coco) merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan teori dan praktik. Sebagai salah satu produsen terkemuka di industri makanan dan minuman olahan di Indonesia.

PT Keong Nusantara Abadi memiliki volume dan variasi transaksi bisnis yang signifikan. Hal ini secara langsung berimplikasi pada kewajiban perpajakan yang beragam, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23. Kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku mutlak diperlukan untuk menghindari risiko sanksi fiskal dan menjaga reputasi perusahaan di mata publik dan regulator. Namun, implementasi PPh Pasal 23 dalam praktik seringkali menemui berbagai tantangan. Beberapa isu yang umum terjadi meliputi kesulitan dalam mengidentifikasi apakah suatu transaksi merupakan objek PPh Pasal 23 atau bukan, kesalahan dalam penentuan tarif pajak yang seharusnya dipotong, kurangnya kelengkapan atau akurasi dokumen pendukung transaksi, hingga adanya perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang sifatnya dinamis dan kompleks.

Permasalahan-permasalahan ini dapat berdampak pada ketidakpatuhan, risiko denda, dan inefisiensi dalam proses administrasi perusahaan.

Mulai dari bagaimana perusahaan mengelola aspek PPh Pasal 23 ini, identifikasi transaksi, prosedur pemotongan, hingga mekanisme pelaporannya. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai praktik yang diterapkan, mengidentifikasi potensi masalah yang ada, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Melalui laporan kerja praktik ini, saya berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemahaman tentang pentingnya akurasi dan kepatuhan dalam sistem pencatatan serta pelaporan PPh Pasal 23 di lingkungan bisnis manufaktur. Berdasarkan dari latar belakang ini, saya untuk menyusun laporan kerja praktik yang mengambil judul "**Implementasi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT Keong Nusantara Abadi**".

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP**

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktik ini secara spesifik berfokus pada analisis sistem pencatatan dan pelaporan transaksi yang berkaitan dengan kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 pada PT Keong Nusantara Abadi. Fokus utama juga akan diarahkan pada identifikasi dan analisis berbagai tantangan serta permasalahan praktis yang dihadapi PT Keong Nusantara Abadi, seperti kesulitan dalam menentukan objek pajak pph 23, kesalahan penentuan tarif pph 23, masalah kelengkapan dokumentasi, atau perbedaan interpretasi terhadap ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, agar hasil analisis lebih relevan dan mendalam pada transaksi-transaksi yang secara material memengaruhi kewajiban PPh Pasal 23 perusahaan selama periode pelaksanaan kerja praktik.

### **1.3 Manfaat dan Tujuan**

#### **1.3.1 Manfaat**

Pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis (Mahasiswa): Laporan ini memberikan manfaat langsung bagi penulis dalam hal pengembangan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai sistem perpajakan, khususnya PPh Pasal 23, di lingkungan perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Keong Nusantara Abadi. Penulis dapat secara langsung mengaplikasikan teori akuntansi perpajakan yang diperoleh di perkuliahan ke dalam studi kasus nyata, mengasah kemampuan analisis terhadap data transaksi dan dokumen perpajakan, serta mengidentifikasi permasalahan dan memberikan rekomendasi solusi konkret terkait kepatuhan fiskal. Pengalaman ini sangat berharga dalam mempersiapkan diri untuk karir di bidang akuntansi atau perpajakan.

2. Bagi PT Keong Nusantara Abadi (Wong Coco): Bagi PT Keong Nusantara Abadi, laporan ini memiliki manfaat praktis yang signifikan. Analisis mendalam mengenai sistem pencatatan dan pelaporan PPh Pasal 23, termasuk identifikasi tantangan dalam penentuan objek, tarif, kelengkapan dokumen, dan interpretasi peraturan, dapat memberikan wawasan berharga mengenai efisiensi dan akurasi proses perpajakan perusahaan. Rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan manajemen PPh Pasal 23, mengurangi risiko ketidakpatuhan atau kesalahan pemotongan, serta meningkatkan kualitas administrasi perpajakan secara keseluruhan.

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IBI Darmajaya): Laporan kerja praktik ini mencerminkan komitmen IBI Darmajaya dalam menghasilkan lulusan yang relevan dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan melakukan evaluasi sistem perpajakan di salah satu perusahaan industri makanan terbesar di Indonesia, laporan ini dapat menjadi bukti nyata kemampuan mahasiswa Program

Studi Akuntansi dalam mengintegrasikan teori dengan praktik bisnis riil, khususnya di bidang perpajakan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan citra dan reputasi IBI Darmajaya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan kompeten dan berkualitas di bidang akuntansi dan bisnis.

### **1.3.2. Tujuan**

Tujuan utama dari penyusunan laporan kerja praktik ini adalah untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem pemotongan, pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan dokumen Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 pada PT Keong Nusantara Abadi. Secara lebih spesifik, laporan ini bertujuan untuk:

- Menganalisis sistem pencatatan transaksi yang berpotensi objek PPh Pasal 23, termasuk evaluasi terhadap akurasi penentuan tarif yang diterapkan oleh perusahaan.
- Mengidentifikasi kelengkapan serta ketertiban pengarsipan dokumen pendukung transaksi PPh Pasal 23, serta dampaknya terhadap kepatuhan.
- Mengevaluasi proses pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 yang dilakukan oleh PT Keong Nusantara Abadi dan kesesuaiannya dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana PT Keong Nusantara Abadi mengelola kewajiban PPh Pasal 23 terkait pencatatan, penentuan tarif, pelaporan, dan pengarsipan dokumen, serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

## **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

### **1.4.1 Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan Program Kegiatan Kerja Praktik yaitu dimulai dari tanggal 22 Juli 2025 – 22 Agustus 2025.

### **1.4.2 Tempat Pelaksanaan**

Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik yaitu di PT Keong Nusantara Abadi yang berada di Jl. Raya Branti KM 18, Bumisari, Natar, Kab. Lampung Selatan, Lampung

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini, Penulis membahas tentang latar belakang, ruang lingkup program KP, waktu dan tempat pelaksanaan KP, tujuan dan manfaat, dan juga sistematika penulisan.

### **Bab II : Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini, Penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

### **Bab III : Permasalahan Perusahaan**

Analisa Permasalahan Perusahaan Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah dan kerangka pemecahan masalah yang terdapat di perusahaan. Landasan Teori Bagian ini memuat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan.

### **Bab IV : Hasil Dan Pembahasan**

Hasil Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan. Pembahasan Menguraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah direncanakan dan dibuat.

### **Bab V : Kesimpulan Dan Saran**

Simpulan Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan tentang temuan masalah dan solusi pemecahan masalah. Saran Bagian ini berisikan rekomendasi yang berdasarkan pada kesimpulan yang telah dibuat dan harapan bagi masa yang akan datang.